

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran laki-laki dan perempuan dalam kegiatan produktif dan kegiatan reproduktif pada pertanian organik dan pertanian non organik. Peran perempuan pada pertanian organik dan non organik memiliki peran yang berlebih (produktif dan reproduktif) sehingga perempuan memikul beban ganda dan laki-laki hanya mendominasi kegiatan produktif. pada pertanian organik dan non organik rata-rata akses terhadap sumberdaya dan manfaat dengan tingkat curahan tenaga kerja sama yaitu setara dan kontrolnya terhadap sumberdaya dan manfaat juga setara. Tingkat curahan tenaga kerja dari pembagian kerja pada pertanian organik terdapat sekitar 77% rumah tangga dengan tingkat curahan tenaga kerja setara dan 23% dengan tingkat curahan tenaga kerja dominan perempuan. Sementara pada pertanian non organik terdapat 97% dengan tingkat curahan tenaga kerja setara dan 3% dominan perempuan. sedangkan tingkat curahan tenaga kerja dari sisi akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat di pertanian organik terdapat 13% dominan laki-laki, 74% setara dan 13% dominan laki-laki. Selanjutnya pada pertanian non organik tingkat curahan tenaga kerja pada sisi akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat adalah 97% setara dan 3% dominan perempuan.

3. Sisi pembagian kerja memiliki hubungan dengan curahan tenaga kerja pada pertanian organik dan pertanian non organik. Artinya laki-laki dan perempuan melakukan bersama kegiatan dalam usahatani yang menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan manfaat yang diterima bersama. Sehingga perempuan memiliki peran ganda baik itu dalam menghasilkan uang (kegiatan produktif) dan juga peran dalam mengurus rumah tangga (kegiatan reproduktif). Terdapat hubungan pada sisi akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat dengan curahan tenaga kerja dipertanian organik dan non organik akan menambah pendapatan keluarga dan mengurangi pengeluaran rumah tangga.

B. Saran

1. Diharapkan para suami dapat menambah jam kerjanya baik itu pekerjaan dalam bidang pertanian ataupun non pertanian untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangganya. Agar beban kerja tidak berlebih pada perempuan saja. Maka diharapkan anggota keluarga dapat bekerjasama baik itu suami atau istri dalam berusaha tani untuk menambah pendapatan.

2. Pada kelompok tani yang membuat pupuk organik agar semuanya dapat berpartisipasi agar lebih mempermudah pekerjaan dalam membuat pupuk organik.

3. Diperlukan upaya penyadaran masyarakat terhadap curahan tenaga kerja agar tidak terjadinya ketimpangan peran yaitu dengan cara mengikuti sertakan laki-laki dalam kegiatan reproduktif rumah tangga dan menyeimbangkan peran dalam rumah tangga.

